

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur *formal*, *nonformal*, dan *informal*.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya dan kepada peserta didik. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan berbeda-beda pula.

Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (*the gifted and talented*). Dulu orang biasanya mengartikan “anak berbakat” sebagai anak memiliki tingkat kecerdasan (*Intelektual*) yang tinggi. Namun, sekarang makin didasari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya *inteligensi* (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi. Berfikir kreatif memproyeksikan solusi kreatif, kombinasi, dan ide yang dapat memperbaiki suatu situasi. Sehingga pendidikan sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak usia dini dimana anak belajar sambil bermain untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak

tersebut. Sehingga guru dan orang tua sangat berperan penting dalam tumbuh kembang anak.

Menjadikan pengetahuan sebagai basis, berarti menempatkan pembangunan pendidikan atau sumber daya manusia yang kreatif, produktif, pembelajar sepanjang hayat (*long life learners*) akan memberikan nilai tambahan bagi seluruh produktivitas suatu bangsa. Dalam meningkatkan produktivitas salah satu langkah penting yang perlu adalah pengembangan kreativitas anak usia dini, sehingga anak yang kreatif memiliki potensi yang teraktualisasi secara optimal dan memberikan kontribusi maksimal pada masyarakat dengan produk-produk kreatifnya. Adapun kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan karya yang bersifat *orisinal*, memiliki daya guna yang tinggi dan bermanfaat bagi lingkungan maupun untuk memecahkan persoalan.

Mengembangkan kreativitas anak sangat perlu untuk anak mengaktualisasikan diri dan menggali potensi mereka sendiri adapun masalah yang timbul lebih khususnya berkenaan dengan kreativitas anak dalam jiplakan yang ada di TK Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo masih kurangnya anak yang mengembangkan kreativitasnya karena guru selalu memberi contoh ketika melakukan sebuah tugas terutama dalam menambah hasil jiplakan anak masi meminta petunjuk guru bagaiman caranya menambah hasil jiplakan dan ada juga anak yang melihat hasil karya dari teman dan mengikutinya, sehingga setiap melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran anak selalu meminta petunjuk bagaimana cara untuk mengerjakannya, sehingga kreativitas yang ada dalam diri anak tidak berkembang dan anak selalu bergantung pada guru.

Menjiplak adalah menggambar atau menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang telah tersedia dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru. Kemampuan menjiplak gambar merupakan kegiatan awal dari kegiatan menulis. Berikan gambar-gambar yang mudah ditiru dan dalam ukuran lebih besar dari biasanya. Sehingga dalam melakukan berbagai ragam atau

pilihan kepada anak dapat memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi atau menggali potensi pada anak.

Mengembangkan kreativitas cara menjiplak sangat penting dalam menggali potensi yang ada pada anak, dengan adanya kreativitas jiplakan ini anak bisa mengaktualisasikan diri dan bebas berkreasi. Media juga sangat berpengaruh dalam menggali potensi yang ada pada anak usia dini terutama dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi sangat kurangnya perhatian guru khususnya untuk menghias hasil jiplakan gambar anak hanya membuat jiplakan gambar sama persis dengan gambar yang akan dijiplak. Sehingga anak hanya menyalin sesuai gambar yang telah diberikan untuk dijiplak, guru sangat berperan penting dalam menggali kreativitas cara menjiplak. Dalam hal ini ada anak yang tidak tahu cara untuk melakukan menambah hasil jiplakan dengan beraneka garis atau pola untuk lebih menarik lagi, anak hanya diam saja dan melihat hasil karya temannya sendiri sehingganya kreativitas jiplakan gambar masih kurang berkembang. Ketika anak mengerjakan tugasnya mereka mulai bosan karena tidak adanya kebebasan untuk mengaktualisasikan diri pada anak.

Berdasarkan hasil observasi pada anak yang dilakukan di sekolah terlihat bahwa kreativitas cara menjiplak anak kelompok B menunjukkan bahwa dari 23 anak terdapat 16 anak yang sudah mampu, yang kurang mampu 7 anak, dan yang belum mampu tidak ada. Anak belum sepenuhnya mampu dalam mengembangkan dalam kelancaran menghasilkan ide-ide dalam jiplakan gambar, menghasilkan ide yang bervariasi dalam jiplakan gambar, menciptakan gambar dengan sendiri, dan anak sudah mampu menghasilkan karya melalui jiplakan gambar.

Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan guru sebagai tenaga pendidik memfasilitasi anak, dan menyediakan media untuk melatih kreativitas jiplakan anak sehingganya kreativitas anak dapat dikembangkan dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan dengan penelitian dengan judul : “Deskripsi kreativitas anak dalam jiplakan di Kelompok B TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran belum menarik
2. Kurangnya perhatian guru dalam mengemangkan kreativitas terutama kreativitas menjiplak
3. Media yang digunakan masi kurang menarik minat anak
4. Kurangnya minat anak dalam menjiplak gambar atau huruf

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kreativitas anak dalam jiplakan di Kelompok B Tk Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat Mendeskripsikan Kreativitas anak dalam jiplakan di Kelompok B TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian penulis sangat mengharapkan manfaat dan kegunaan yang dapat diambil dari penelitian tersebut, adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan ilmu atau sumbangsih pengetahuan baik berupa pikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan anak usia dini, khususnya berkenaan dengan kreativitas menjiplak anak.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi anak : Dapat mengembangkan kreativitas menjiplak anak dan membantu anak mencari jati diri mereka sendiri tanpa ada paksaan dari sepihak.
- b) Bagi guru : hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami kreativitas menjiplak anak, sehingga guru dapat menggunakan metode atau memilih strategi yang tepat guna meningkatkan kreativitas siswa.

- c) Bagi sekolah : sebagai informasi ilmiah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang sedang berjalan
- d) Bagi peneliti : sebagai latihan dalam menulis dan menyusun karya ilmiah, dan dapat bermanfaat bagi adik-adik mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang Deskripsi Kreativitas anak dalam jiplakan di Kelompok B di Tk Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kota Gorontalo.